

Pengertian, Penyebab, dan Dampak Ghadab sebagai Sifat Buruk Manusia

Agama memerintahkan kepada umatnya untuk melaksanakan yang diperintahkan dan menghindari larangan Allah SWT. Salah satu larangan yang harus dihindari adalah ghadab. Perlu diketahui, ghadab adalah sifat manusia yang gampang marah. Lantas, apa penyebab dan dampak dari perilaku ghadab sebagai sifat buruk manusia? Untuk mengetahuinya, simak penjelasan di bawah ini. Baca Juga: Pengertian ghadab secara bahasa berasal dari kata ghadhiba-yaghdhibu-ghadhaban yang artinya , mengamuk, atau murka. Sedangkan menurut dalam buku , ghadab adalah sifat yang tegas, keras, sangat kokoh, dan sulit tergoyahkan yang dilakukan pada pelaku dalam keadaan emosi. Sikap ini disebut amarah apabila diperankan manusia, akan tetapi jika diperankan Tuhan dimaknai sebagai murka. Ghadab sendiri adalah sikap yang dimiliki . Maka dari itu, sikap ini harus dikendalikan agar tidak menciptakan amarah yang meluap-luap. Allah SWT bersabda, Artinya: dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (QS. Ali Imran: 133-134) Terdapat banyak sekali hal-hal yang menyebabkan manusia memiliki sifat ghadab. Namun secara umum, penyebabnya disebabkan karena dua hal, yakni berdasarkan faktor fisik dan mental. Penyebab dari sifat ghadab dari faktor fisik di antaranya adalah: Ketika seseorang dalam kondisi lelah, ia akan mudah sensitif. Sehingga ia akan sangat mudah tersulut amarah. Meskipun terlihat sepele, namun hormon dapat mempengaruhi amarah seseorang. Seperti perempuan yang sedang menstruasi. Ia akan sangat mudah marah akibat sindrom premenstruasi yang terjadi pada minggu pertama sebelum menstruasi. Hormon ini membuat suasana hati perempuan yang sangat sensitif hingga membuat amarah yang berlebihan. Selain faktor fisik, faktor mental juga dapat mempengaruhi manusia terhadap sikap ghadab, di antaranya yakni: Ujub adalah sikap bangga terhadap diri sendiri secara

berlebihan, baik dalam hal status sosial, kekayaan, hingga amalan yang diperbuat. Sikap ini membuat manusia memiliki sifat sombong. Apabila ia mendapatkan pengakuan dari orang lain, ia memiliki potensi amarah. Bercanda adalah hal yang lumrah. Namun dengan bercanda secara berlebihan membuat orang tersinggung dan dapat mengundang kemarahan orang lain. Meskipun ghadab adalah sikap yang dimiliki setiap manusia, namun menahannya adalah hal yang perlu dilakukan agar tidak membuatnya lupa hingga menyakiti orang lain.(MZM)